

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian secara statistik dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diajarkan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) pada pembelajaran perekayasaan sistem audio materi pokok penguat daya audio (*power amplifier*) di kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.P. 2016/2017 diperoleh rata-rata nilai postes sebesar 85,05.
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol setelah diajarkan dengan model pembelajaran langsung (*direct intructional*) pada pembelajaran perekayasaan sistem audio materi pokok penguat daya audio (*power amplifier*) di kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.P. 2016/2017 diperoleh rata-rata nilai postes sebesar 80,14.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran perekayasaan sistem audio materi pokok penguat daya audio (*power amplifier*) di kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,534 > 2,00$ pada taraf sig. 0,05. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran SFAE (85,05) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung (80,14).

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan untuk lebih inovatif dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi dan disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).
2. Penerapan langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) perlu dipersiapkan dengan baik oleh guru sehingga dapat melibatkan siswa aktif secara langsung dalam pembelajaran, melatih siswa untuk berbicara dalam menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri, menjadikan belajar siswa lebih menyenangkan dan lebih bermakna, serta akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan optimal.
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar serta disarankan untuk tidak takut atau malu bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang masih kurang dipahami serta lebih meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan ide/gagasan atau pendapat sendiri.
4. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, dan disarankan kepada kepala sekolah untuk meminta para guru menyusun dan menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar sehingga para siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik

5. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang sama. Hal ini penting agar diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh sehingga dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat di dalam kelas.



THE
Character Building
UNIVERSITY